

Penerapan Model *Contextual Teaching And Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Di Kelas IV UPTD SD Negeri 070986 Ononamolo 1 Lot

Margaret Priska Iman Zebua¹, Eka Periaman Zai², Indah Wijaya Lase³, Asali Lase⁴

¹²³⁴Universitas Nias, Priskazebua1@gmail.com

Abstrak

Penelitian dilatarbelakangi rendahnya hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas IV UPTD SD Negeri 070986 Ononamolo I Lot. Permasalahan tersebut terjadi karena pembelajaran kerap menggunakan metode ceramah yang bersifat konvensional dan monoton, sehingga mengakibatkan hasil belajar yang kurang. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menerapkan model pembelajaran *contextual teaching and learning* serta melihat peningkatan hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus diantaranya, perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Penerapan model *contextual teaching and learning* dilaksanakan dengan dua siklus. Siklus I mendapatkan rata-rata hasil belajar peserta didik mencapai 64,15% masih tergolong rendah dan dikategorikan cukup, pada siklus II adanya peningkatan yang menunjukkan rata-rata hasil belajar 88,25% yang dikategorikan sangat baik. pada lembar observasi peneliti/guru memperoleh hasil pada siklus I pertemuan I persentasenya sebesar 65,38%, sementara pada pertemuan II mengalami peningkatan persentasenya menjadi 67,30%. Sehingga perlu adanya tindakan lanjutan untuk memperbaiki dan menyempurnakan sehingga pada siklus II pertemuan I mendapatkan peningkatan maka di peroleh hasil presentase sebesar 80,76%, dan pada pertemuan II di peroleh presentase sebesar 92,3% yang dikategorikan sangat baik. Hasil observasi peserta didik mendapatkan presentase sebesar 55,65%, sementara pada pertemuan kedua diperoleh presentase yakni sebesar 72,18% dan memerlukan peningkatan lebih lanjut sehingga pada siklus II pertemuan pertama maka diperoleh peningkatan dari pada pertemuan sebelumnya persentasenya sebesar 81,87% dan pada pertemuan kedua siklus II berhasil memperbaiki dan meningkatkan kelemahan pada pertemuan sebelumnya dimana di peroleh hasil persentasenya sebesar 85% dikategorikan sangat baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *contextual teaching and learning* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik secara signifikan.

Kata Kunci: *model contextual teaching and learning, pendidikan pancasila*

Abstract

The background of the research is the low learning outcomes of students in Pancasila Education learning in class IV UPTD SD Negeri 070986 Ononamolo I Lot. This problem occurs because learning often uses conventional and monotonous lecture methods, resulting in poor learning outcomes. This study aims to describe and apply the *contextual teaching and learning* model and see the improvement in student learning outcomes in the learning process. This type of research uses classroom action research (CAR) which consists of two cycles including, planning, action, observation and reflection. The application of the *contextual teaching and learning* model is carried out in two cycles. In cycle I, the average learning outcome of students reached 64.15% which is still low and is categorized as sufficient, in cycle II there was an increase which showed an average learning outcome of 88.25% which is categorized as very good. on the observation sheet, researchers/teachers obtained results in

cycle I, meeting I, the percentage was 65.38%, while in meeting II, the percentage increased to 67.30%. So it is necessary to take further action to improve and perfect so that in cycle II meeting I experienced an increase again, the percentage result was 80.76%, and in meeting II the percentage was 92.3% which was categorized as very good. The results of student observations obtained a percentage of 55.65%, while in the second meeting the percentage was 72.18% and required further improvement so that in cycle II the first meeting an increase was obtained from the previous meeting the percentage was 81.87% and in the second meeting of cycle II succeeded in improving and increasing the weaknesses in the previous meeting where the presentation results were 85% categorized as very good, So it can be concluded that the application of the contextual teaching and learning learning model can improve student learning outcomes significantly.

Keywords: *contextual teaching and learning model, pancasila education*

Corresponding Author:

Margaret Priska Iman Zebua

Universitas Nias, Priskazebua1@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan sekolah dasar menjadi fondasi yang erat dalam menciptakan pengetahuan dan membentuk karakter peserta didik untuk menghasilkan generasi yang berkualitas. Menurut (Citriadin, 2019) mengungkapkan bahwa lingkungan sekolah merupakan wadah dalam mendapatkan pendidikan formal dan memiliki tugas utama dalam menjalankan kurikulum yang berlaku dalam melengkapi perangkat pembelajaran hingga materi pembelajaran disediakan untuk peserta didik sehingga peserta didik mampu mencapai tujuan pembelajaran. Pendidikan Pancasila dapat menghasilkan potensi peserta didik dalam mengembangkan kognitif dan menjadi suatu landasan sikap, etika serta sosial untuk pembentukan karakter. (Syuzairi & Mahadiansar, 2023) menjelaskan bahwa pembelajaran pendidikan pancasila tidak hanya bertujuan dalam mengembangkan karakter, melainkan juga menjadi salah satu acuan dalam mendorong minat belajar peserta didik, dengan mengembangkan pengetahuan yang dasar dalam menanamkan nilai karakter pancasila untuk mempersiapkan generasi muda yang berkopeten serta berakhlak hingga mencapai tujuan yang diharapkan. Pendidikan Pancasila menjadi pedoman utama sebagai pandangan hidup generasi bangsa Indonesia dalam mengarahkan pengetahuan, perilaku dan kehidupan dalam bersosial atau bermasyarakat.

Masalah sering terjadi di lingkungan sekolah terutama dalam hasil belajar peserta didik yang tidak dapat sepenuhnya mencapai tujuan pembelajaran. Tidak tertutup kemungkinan terjadinya masalah tersebut terjadi dikarenakan banyaknya guru yang masih belum memahami penerapan model-model pembelajaran, bahkan tidak dapat menggunakan akses teknologi yang sudah berkembang saat ini untuk menunggang proses pembelajaran. A'yun et al., (2025) menyatakan beberapa diantara guru masih mengandalkan metode ceramah yang sering digunakan dalam pemaparan materi pembelajaran untuk mengesfesiensi waktu dengan penyampaian materi secara verbal dan menjadi sumber utama informasi tanpa melibatkan peserta didik. Metode ceramah sangat tidak efektif dalam proses pembelajaran karna cenderung hanya mendengarkan dan mencatat sehingga membuat suasana monoton, tidak bervariasi, membosankan, menurunkan motivasi peserta didik untuk belajar. Hal itu dapat terjadi

dikarenakan guru masih belum memahami model pembelajaran yang bervariasi, fasilitasi yang kurang memadai, dan kurangnya pemahaman guru dalam penggunaan teknologi.

Pembelajaran Pendidikan Pancasila menurut (Arif & Oktafiana, 2023) di sekolah dasar masih dihadapkan pada berbagai kendala, proses pembelajaran umumnya masih didominasi oleh peran guru melalui penyampaian materi secara lisan, sementara keterkaitan materi dengan pengalaman nyata peserta didik belum optimal. Situasi ini menyebabkan peserta didik kurang terlibat secara aktif, motivasi belajar menurun, serta mengalami kesulitan dalam memahami substansi pembelajaran. Hasil penelitian terdahulu menyatakan pembelajaran pendidikan pancasila masih menggunakan metode ceramah dan konvensional yang tergolong sangat sederhana dan mudah untuk guru, tidak melibatkan kontribusi peserta didik sehingga mengakibatkan pembelajaran hanya berfokus pada pengafalan, dan mendengarkan materi pembelajaran. Dampak dari kondisi tersebut terlihat pada pencapaian hasil belajar peserta didik yang belum maksimal, baik dari segi pemahaman, pembentukan sikap, maupun keterampilan. (Wirda et al., 2020) Menyatakan bahwa hasil belajar didapatkan dari pembelajaran yang meliputi emosional, kognitif, karakter dan psikomotorik serta keterlibatan peserta didik dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan di kelas IV UPTD SD Negeri 070986 Ononamolo 1 Lot, beberapa peserta didik belum mencapai nilai ketuntasan yang ditetapkan, hal itu disebabkan karna peserta didik tidak terlibat aktif selama pembelajaran berlangsung, malas mengerjakan tugas, serta masih kesulitan mengaitkan nilai-nilai Pancasila dengan pengalaman yang mereka jumpai dalam kehidupan sehari-hari. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang diterapkan belum sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik. Berdasarkan hasil wawancara yang di dapatkan oleh calon peneliti terhadap guru mata pembelajaran pendidikan pancasila mengatakan, jumlah keseluruhan peserta didik kelas IV sebanyak 21 orang yang terdiri dari 10 laki-laki dan 11 perempuan 12 diantaranya masih mendapatkan di bawah Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang dapat dilihat dari nilai keseharian dan ujian peserta didik. Dengan adanya permasalahan tersebut diharapkan dapat memberikan inovasi baru dalam pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik IV UPTD SD Negeri 070986 Ononamolo 1 Lot.

Penerapan model pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL) dapat menjadi salah satu solusi masalah tersebut karna model ini lebih menekankan materi pembelajaran dengan pengalaman pribadi secara relevan dan sudah terjadi di lingkungannya sehingga lebih memudahkan peserta didik dalam memahami setiap makna materi pembelajaran. Menurut (Mashudi & Azzahro, 2020), dalam bukunya menjelaskan model pembelajaran Contextual Teaching And Learning ini dapat membantu guru dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang peningkatan hasil belajar dan peningkatan nilai-nilai karakter peserta didik yang konkret, melalui pengalaman atau kisah kehidupan yang nyata. Nababan & Sipayung, (2023) mengungkapkan bahwa dalam pembelajaran pendidikan pancasila dapat diterapkan model contextual teaching and learning, model ini berbeda dengan model pembelajaran lainnya dikarekan model ini memiliki kelebihan tersendiri diantaranya dalam proses pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan keaktifan, motivasi, serta pemahaman peserta didik terhadap nilai-nilai Pancasila dan mampu menerima materi sesuai dengan pengalaman kehidupan nyata.

METODE

Penelitian yang dilakukan pada penelitian ini yaitu penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini merupakan penelitian yang melakukan tindakan langsung atau tindakan nyata dalam memecahkan sebuah masalah pada secara sadar dengan mengharapkan pencapain tujuan. Model ini terdiri atas empat tahapan dalam setiap siklus, yaitu perencanaan (planning), pelaksanaan tindakan (action), observasi (observation), dan refleksi (reflection). Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, dengan masing-masing siklus terdiri atas dua kali pertemuan. Siklus II dilaksanakan sebagai tindak lanjut dari hasil refleksi pada siklus I untuk memperbaiki kekurangan yang masih ditemukan selama proses pembelajaran. Penelitian ini akan dilakukan di UPTD SD Negeri 070986 Ononamolo 1 Lot dengan subyek penelitian ini yaitu peserta didik kelas IV. Jumlah peserta didik sebanyak 21 orang yang terdiri dari 10 orang laki-laki dan 11 orang perempuan. Instrumen penelitian meliputi lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas peserta didik, tes hasil belajar, dan dokumentasi. Keberhasilan tindakan ditentukan berdasarkan dua indikator, yaitu meningkatnya aktivitas guru dan aktivitas peserta didik pada setiap siklus serta mampu mencapai nilai yang sudah ditetapkan dari sekolah yaitu kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) dengan nilai 75. Penelitian ini berhasil jika minimal persentase ketuntasan nilai peserta didik berada pada 75%

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas IV UPTD SD Negeri 070986 Ononamolo 1 Lot dengan menerapkan pembelajaran *contextual teaching and learning*. Pelaksanaan penelitian berlangsung dalam dua siklus, yang setiap siklusnya meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Sebelum tindakan pembelajaran diterapkan, peneliti terlebih dahulu melaksanakan observasi awal guna mengidentifikasi kondisi pembelajaran serta tingkat pencapaian hasil belajar peserta didik. Berdasarkan hasil observasi, diketahui bahwa proses pembelajaran masih berpusat pada guru melalui penggunaan metode ceramah, sehingga keterlibatan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran belum optimal. Keadaan tersebut berdampak pada rendahnya hasil belajar yang diperoleh peserta didik.

**Tabel 4.1 Rata-Rata Persentase Lembar Observasi Guru/Peneliti
Pada Siklus I**

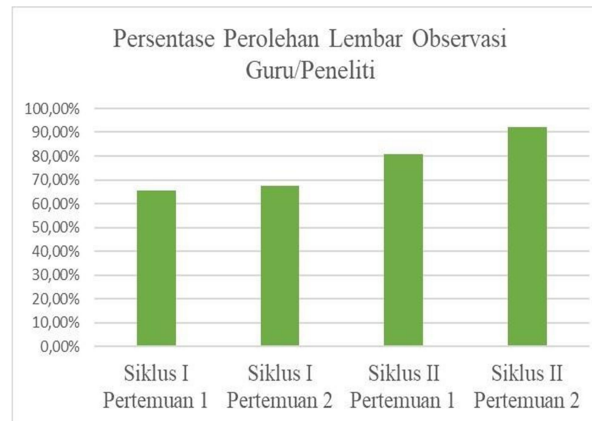
Pertemuan	Skor Perolehan	Skor Total	Presentase
I	34	52	65, 38%
II	35	52	67, 30%
Rata-rata			66,34 %

**Tabel 4.2 Rata-Rata Persentase Lembar Observasi Guru/Peneliti
Pada Siklus II**

Pertemuan	Skor Perolehan	Skor Total	Presentase
I	36	52	80, 76%

II	37	52	92,3%
Rata-rata			87,49 %

Berdasarkan rata rata presentase pada siklus I dan siklus II maka kenaikan presentasenya dapat dilihat pada diagram berikut ini :



Gambar 4.1 Diagram Persentase Hasil Lembar Observasi Guru/Peneliti

Kesimpulannya yang terdapat pada lembar observasi peneliti/guru memperoleh hasil pada siklus I pertemuan I presentasenya sebesar 65,38%, sementara pada pertemuan II mengalami peningkatan presentasenya menjadi 67,30%. Oleh karena itu penelitian ini dilanjutkan pada siklus II untuk memperbaiki dan menyempurnakan kelamahan dalam proses pembelajaran yang sudah direfleksikan dan dilakukan oleh peneliti pada pertemuan sebelumnya. Oleh karena itu maka pada siklus II pertemuan I mengalami kembali peningkatan maka di peroleh hasil presentase sebesar 80,76%, dan pada pertemuan II di peroleh presentase sebesar 92,3%.

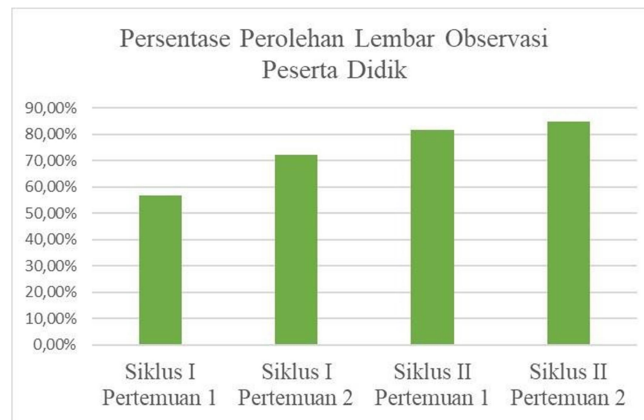
Tabel 4.3 Rata-Rata Persentase Lembar Observasi Peserta Didik Pada Siklus I

Pertemuan	Skor Perolehan	Skor Total	Presentase
I	178	52	55,65%
II	231	52	72,18%
Rata-rata			63,91%

Tabel 4.4 Rata-Rata Persentase Lembar Peserta Didik Pada Siklus II

Pertemuan	Skor Perolehan	Skor Total	Presentase
I	262	320	81,87%
II	272	320	85%
Rata-rata			83,43 %

Berdasarkan rata rata presentase pada siklus I dan siklus II maka kenaikan presentasenya dapat dilihat pada diagram berikut ini :



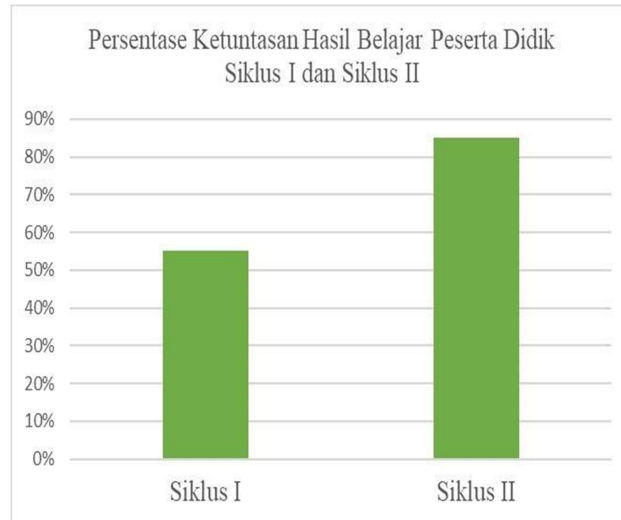
Gambar 4.2 Diagram Persentase Hasil Lembar Observasi Peserta Didik

Berdasarkan pengelolaan dan analisis data dari lembar observasi peserta didik kelas IV UPTD SD Negeri 070986 Ononamolo I Lot memperoleh hasil presentase yang terlibat aktif pada proses pembelajaran setiap pertemuan dan siklus. Pada siklus I pertemuan pertama di peroleh hasil presentase sebesar 55,65%, sementara pada pertemuan kedua diperoleh presentase yakni sebesar 72,18% Karena presentasenya masih belum memenuhi maka penelitian ini di lanjutkan pada siklus II. Pada siklus II pertemuan pertama maka diperoleh peningkatan dari pada pertemuan sebelumnya presentasenya sebesar 81,87% dimana peserta didik terlibat aktif pada pertemuan ini namun masih ada yang perlu di perbaiki lagi pada pertemuan selanjutnya, oleh karena itu pada pertemuan kedua siklus II berhasil memperbaiki dan meningkatkan kelemahan pada pertemuan sebelumnya dimana di peroleh hasil presentsaenya sebesar 85%.

Berdasarkan hasil pelaksanaan penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti dalam siklus I dan siklus II pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas IV UPTD SD Negeri 070986 Ononamolo I Lot, dapat disimpulkan melalui hasil observasi dan data yang diperoleh bahwa penerapan model pembelajaran *contextual teaching and learning* dapat memberikan dampak yang nyata secara signifikan kepada peserta didik untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Pada siklus I, rata-rata hasil belajar peserta didik baru mencapai 64,15% dengan persentase ketuntasan sebesar 40%. Dari hasil tersebut, presentase mendapatkan nilai masih berada di bawah kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan, yaitu 75%. Hal ini menunjukkan perlunya peningkatan dan perbaikan berdasarkan kebutuhan peserta didik terutama dalam tahap penerapan awal model *contextual teaching and learning* serta memberikan bimbingan yang tepat melalui pendekatan kepada peserta didik yang tepat dalam proses pembelajaran dalam kelas. Sedangkan pada siklus II, terjadi peningkatan yang sangat signifikan. Rata-rata hasil belajar peserta didik meningkat menjadi 88,25% dengan persentase ketuntasan klasikal mencapai 85%.

Pencapaian ini telah melebihi target ketuntasan yang telah ditetapkan sebelumnya sebesar 75%. Inilah hasil dari presentase yang di dapatkan oleh peserta didik kelas IV pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dari siklus I dan II.



Gambar 4.3 Diagram Persentase Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I dan Siklus II

SIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan yang berjudul Penerapan Model Pembelajaran *contextual teaching and learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pembelajaran Pendidikan Pancasila di Kelas IV UPTD SD Negeri 0710986 Ononamolo I Lot maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa perencanaan dan pelaksanaan dalam menerapkan model pembelajaran *contextual teaching and learning* dapat berjalan efektif dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila pada peserta didik kelas IV UPTD SD Negeri 070986 Ononamolo I Lot dengan patokan pada prinsip model *contextual teaching and learning* dengan Langkah-langkah yang sudah terstruktur, dimulai dari penyediaan materi pembelajaran, pembuatan modul pembelajaran, membuat alur tujuan pembelajaran (ATP) yang sesuai, menyediakan media berupa video pembelajaran yang berhubungan dengan materi, menyiapkan tes serta lembar observasi baik terhadap guru maupun kepada guru/peneliti.

Pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan baik dan peserta didik terlibat aktif serta menciptakan kondisi belajar yang menyenangkan, terbukti dari pemahaman peserta didik yang mampu mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan nyata berdasarkan pengalaman atau rutinitas kehidupan, peserta didik berani mempresentasikan jawaban di depan kelas mapun menjawab pertanyaan, dan peserta didik mendapatkan rata-rata hasil belajar dari siklus I mencapai 64,15% dengan persentase ketuntasan sebesar 40%. Hingga pada ke siklus II rata-rata hasil belajar peserta didik meningkat menjadi 88,25% dengan persentase ketuntasan klasikal mencapai 85%. Pencapaian ini telah melebihi target ketuntasan yang telah ditetapkan sebelumnya sebesar 75%. Terbukti bahwa penerapan model pembelajaran *contextual teaching and learning* pada mata pelajaran pendidikan pancasila di kelas IV UPTD SD Negeri 070986 Ononamolo I lot dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik secara signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

Abubakar, R. (2021). *Pengantar metodologi penelitian* (1st ed.). Suka Press.

- A'yun, E. Q., Hafidzoh, Setiani, H., Nadilah, Silfiyanti, R., & Rahmi, U. Y. (2025). Analisis Model Pembelajaran Direct Instruction Dengan Metode Ceramah. *11*, 230–239. *Jurnal Ilmiah PGSD TKIP Subang*.
- Andriani, R. I., & Widiyono, A. (2024). Kendala Pelaksanaan Metode Pembelajaran Kurikulum Merdeka pada Proses Pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri. 167–178. *Journal of Primary Education*.
- Ananda, R., & Hayati, F. (2020). *Variabel Belajar (Kompilasi Konsep)* (M. Fadhli (ed.); 1st ed.). CV. PUSDIKRA MJ.
- Annur, S. (2015). *Metodologi Penelitian Tindakan Kelas (Pendekatan Fenomenologi)* (A. Hawi (ed.); 1st ed.). NoerFikri.
- Arif, S., & Oktafiana, S. (2023). *PENELITIAN TINDAKAN KELAS* (1st ed.). Mitra Ilmu.
- Adnyani (2023). Penerapan Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (Ctl) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas V Semester I Sdn 1 Kintamani Tahun Pelajaran 2022 / 2023. 5(1), 6–12. *Jurnal Riset dan Inovasi Pembelajaran*.
- Budiman. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual (CTL) Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. 1, 19–27. *Jurnal Inovasi, Evaluasi dan Pengembangan Pembelajaran*.
- Budianto, A., Ismaya, E. A., Handayani, R., & Sari, L. R. (2025). Penerapan Model Contextual Teaching And Learning (Ctl) Berbantuan Media Audiovisual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Kelas Iii Sd 1 Jati Wetan. *Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 11(September), 212–220.
- Citriadin, Y. (2019). Pengantar Pendidikan (Supardi (ed.); 1st ed.). Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram.
- Dhani, M. I., & Rahayu, W. (2023). Literatur Review : Contextual Teaching and Learning (CTL) dalam Pembelajaran Matematika. 10(2), 118–135. *Jurnal Ilmiah IKIP Mataram*.
- Hamidah, K. N., Ardiansyah, R., & Misrani. (2024). Penggunaan Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Materi Pecahan Siswa Kelas 4 Sekolah Dasar. 1, 89–96. *Journal of Education Science and E-Learning*.
- Hidayat, R., & Abdillah. (2019). *Ilmu Pendidikan Konsep, Teori dan Aplikasinya* (C. Wijaya (ed.); 1st ed.). Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).
- Hendracita, N. (2021). *Model Model Pembelajaran Sd* (2nd ed.). Multikreasi Press.
- Kusuma, A., & Nurmawanti, I. (2023). *Penelitian Tindakan Kelas Sarana Peningkatan Profesionalisme Guru* (I. (2021). P. T. K. S. P. P. G. Kusuma, A., & Nurmawanti (ed.); 1st ed.). Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia (P4I).
- Kurniawan, A., Fayola, A. D., Kolong, J., & Juniati, S. (2023). *Penelitian tindakan kelas* (Ariyanto (ed.); 1st ed.). PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Kusuma, A. S., & Nurmawanti, I. (2023). *Penelitian Tindakan Kelas* (Hidayat (ed.); 1st ed.). Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia (P4I) Redaksi:
- Murah, & Rusmiatun. (2024). *Membangun Lingkungan Belajar Yang Interaktif* (Mohzana (ed.); 1st ed.). Lembaga Yasin AISys.
- Mashudi, & Azzahro, F. (2020). *Contextual Teaching And Learning* (1st ed.). LP3DI Press.
- Musyawir, Ansori, S., Irani, U., Delimayanti, M. K., Surwuy, G. S., Ismail, Nurul, S., Hidayah, Sihotan, C., Massang, B., Puspitasari, T., Magfirah, I., S, A. A., &

- Elvianasti, M. (2022). *Model-Model Pembelajaran Inovatif* (Sarwandi (ed.); 1st ed.). PT. Mifandi Mandiri Digital.
- Mahardhika, A. F., & Wiratsiwi, W. (2025). Penerapan Model CTL untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Makna NKRI Pada Siswa SD. 5(61), 599–611. *Jurnal Pendidikan Deiksis*.
- Nababan, D., & Sipayung, C. A. (2023). Pemahaman Model Pembelajaran Kontekstual Dalam Model Pembelajaran (CTL). 2(2), 825–837. *Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*.
- Nurdyansyah, & Fahyuni, E. F. (2016). *Inovasi Model Pembelajaran* (1st ed.). Nizamia Learning Center.
- Purnama, S., Rohmadheny, P. S., & Pratiwi, H. (2020). *Penelitian Tindakan Kelas untuk Pendidikan Anak Usia Dini* (R. Indrawati (ed.); 1st ed.). PT. Remaja Rosdakarya.
- Qodir, A. (2017). *Evaluasi Dan Penilaian Pembelajaran* (Ngalimun (ed.); 1st ed.). K Media.
- Rohmadheny, S. P. P. S., & Pratiwi, H. (2020). *Penelitian Tindakan Kelas untuk Pendidikan Anak Usia Dini* (R. Indrawati (ed.); 1st ed.). PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Resitadewi, L., Ramadani, N. J., & Saputri, M. A. (2025). Dampak Penggunaan Metode Pembelajaran Ceramah (Lecture) Terhadap Pemahaman Siswa Sd Dalam Pembelajaran Pancasila Di Kelas 2 Upt Sdn 1 Rejosari. 10742–10747. *Jurnal Intelek Insan Cendekia*.
- Rahman, E. Y., Bustan, Y. B. P. S., Sultan, H., Najib, E. C. W. W. A. T. M., Fauzi, Y. S. Y. M. S. A., & Sulistyosari, M. G. M. Y. (2023). *Peran Guru Dalam Dunia Pendidikan (A. Asari (Ed.); 1st Ed.). Pt Mafy Media Literasi Indonesia*.
- Sahir, S. H. (2021). Metodologi Penelitian (T. Koryati (ed.); 1st ed.). Penerbit Kbm Indonesia.
- Sudirman, Nasrianty, Kurniawati, N., Kartini, K. S., Widiyarti, G., Sukmawati, R., Vonnisye, Safitri, P. T., Silka, Lisnasari, S. F., Amaliah, R., Taubah, R., Agetania, N. L. P., & Marlinda, N. L. P. M. (2023). *Proses Belajar Dan Pembelajaran* (S. H. Tata (ed.)). Media Sains Indonesia dan.
- Suhirman. (2021). *Penelitian Tindakan Kelas (Pendekatan Teoritis & Praktis)* (H. Efendi (ed.); 1st ed.). Sanabil.
- Simeru, A., Natusion, T., Takdir, M., Siswati, S., Susanti, W., Karsiwan, W., Suyani, K., Mulya, R., Friadi, J., & Nelmira, W. (2023). *Model-Model Pembelajaran* (Sutomo (ed.); 1st ed.).
- Lakeisha.Tyasmaning, E. (2022). *Model Dan Metode Pembelajaran*. Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang.
- Usman, Herawati, H., Ramli, N., & Laksana, W. S. (2019). *Cooperative Learning Dan Komunikasi Interpersonak* (A. Abbas (ed.)). Dirah.
- Widodo, S., Ladyani, F., Asrianto, L. O., Rusdi, Khairunnisa, Lestari, S. M. P., Wijayanti, D. R., Devriany, A., Hidayat, A., Dalfian, Nurcahyati, S., Sjahriani, T., Armi, Widya, N., & Rogayah. (2023). *Buku Ajar Metode Penelitian* (1st Ed.). Cv Science Techno Direct Perum Korpri, Pangkalpinang.
- Wirda, Y., Ulumudin, I., Widiputera, F., Listiawati, N., & Fujianita, S. (2020). *Faktor-FaktorDeterminan Hasil Belajar Siswa* (1st ed.). Pusat Penelitian Kebijakan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Redaksi: